

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

## **PT SMART Tbk kembangkan unsur-unsur program pencegahan kebakaran yang berhasil dilaksanakannya pada tahun 2017**

- Semua desa yang mengikuti program desa percontohan tahun 2016 lalu berhasil mencegah kebakaran
- Tiga desa ditetapkan sebagai bagian dari desa percontohan (*pilot project*) nasional oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

**Ketapang, 18 Januari 2017** – PT SMART Tbk (SMART), anak perusahaan dari Golden-Agri Resources (GAR), hari ini mengumumkan rencananya untuk mengembangkan program pencegahan kebakaran berbasis masyarakat, Desa Siaga Api, yang berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2016 yang lalu.

Pada tahun 2016, 17 desa di Propinsi Kalimantan Barat dan Jambi secara aktif berpartisipasi dalam upaya pencegahan kebakaran yang dicanangkan perusahaan dengan dukungan instansi terkait. Desa-desa yang turut serta dalam program desa percontohan ini dibekali pelatihan pencegahan kebakaran, infrastruktur dasar penanggulangan kebakaran, dan mekanisme deteksi dini agar dapat mengambil tindakan penanganan kebakaran bersama dengan Masyarakat Siaga Api untuk mengurangi risiko kebakaran secepat mungkin di daerah mereka. Desa-desa tersebut juga memiliki akses langsung terhadap tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat GAR/PT SMART dan sarana/prasarana pemadaman kebakaran yang dimiliki perusahaan, serta secara rutin melaksanakan kegiatan patroli bersama.

SMART mengumumkan hari ini bahwa delapan desa binaannya di Propinsi Kalimantan Barat telah berhasil mencegah kebakaran di sepanjang tahun lalu dan akan menerima insentif dari perusahaan dalam bentuk bantuan infrastruktur sosial. Tiga dari delapan desa di Propinsi Kalimantan Barat tersebut ditetapkan sebagai bagian dari program desa percontohan nasional oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Sembilan desa binaan SMART lainnya di Propinsi Jambi menunjukkan tingkat keberhasilan serupa dan akan diumumkan lebih lanjut akhir bulan ini.

CEO Perkebunan Sinar Mas Wilayah Kalimantan Barat, Susanto Yang, mengatakan, “Desa-desa rawan dengan risiko kebakaran saat ini telah berubah menjadi desa siaga api. Capaian ini tentu buah dari kerja keras kita semua dan wujud dari kerjasama yang baik dengan semua unsur masyarakat, tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat kami dan pemerintah daerah untuk mencegah apa yang selama ini merupakan tantangan bersama. Kami berharap tiga desa yang ditetapkan sebagai bagian desa percontohan nasional oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian ini dapat memberikan contoh yang baik bahwa upaya pencegahan kebakaran melalui kolaborasi yang erat di lapangan sangat mungkin diwujudkan. Kita semua tentu mengharapkan capaian yang sudah sangat baik ini dapat terus kita pertahankan tahun ini dan di masa yang akan datang.”

Berpijak dari keberhasilan dan evaluasi atas pelaksanaan program ini tahun lalu, SMART akan mengembangkan unsur-unsur program pencegahan kebakaran yang berhasil dilaksanakannya ke dalam satu program bernama **Desa Makmur Peduli Api**, yang menggabungkan tiga elemen penting – pencegahan kebakaran, konservasi dan ketahanan pangan. Tahun ini, perhatian yang lebih besar akan diberikan pada pelaksanaan konservasi bersama masyarakat untuk melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan kawasan dengan Stok Karbon Tinggi.

Di seluruh Indonesia, SMART/GAR telah mengidentifikasi kawasan seluas 75.000 hektar di dalam wilayah operasional perkebunannya (setara dengan luas ukuran Singapura), untuk dikonservasi. Dari jumlah tersebut, di Propinsi Kalimantan Barat perusahaan saat ini dalam proses merehabilitasi lahan gambut seluas 2.600 hektar dan mengkonservasi sekitar 17.000 hektar kawasan hutan bernilai konservasi tinggi bersama-sama dengan masyarakat.

*Managing Director Sustainability GAR/PT SMART, Agus Purnomo, mengatakan, "Dari capaian selama ini, perusahaan merencanakan untuk mengembangkan pelaksanaan program Desa Makmur Peduli Api dengan menambahkan kegiatan pelestarian fungsi ekosistem lokal, meningkatkan produktifitas lahan pertanian masyarakat tanpa membakar, melatih lebih banyak warga masyarakat untuk memahami manfaat pencegahan kebakaran. Bersama dengan dukungan pemerintah dan instansi terkait, kami berharap untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa-desa percontohan."*

Selain itu, SMART juga tengah melaksanakan program percontohan yang dikenal dengan nama Sekolah Lapangan di desa Lembah Hijau 2, yang melatih warga masyarakat setempat untuk menerapkan teknik pertanian ekologis terpadu tanpa bakar dalam mengelola lahan. Program ini sejalan dengan himbauan Pemerintah bagi pelaku usaha di sektor perkebunan untuk memfasilitasi upaya membangun mata pencarian alternatif bagi masyarakat. SMART berencana untuk melaksanakan program ini di tujuh desa lainnya di Propinsi Kalimantan Barat secara bertahap dalam beberapa tahun mendatang.

-selesai-

### **Tentang Golden Agri-Resources**

GAR adalah salah satu perusahaan perkebunan minyak sawit terkemuka dengan lahan tertanam total seluas 480.000 hektar (termasuk perkebunan plasma), berlokasi di Indonesia. Perusahaan menjalankan operasi yang terintegrasi dengan berfokus pada produksi minyak dan lemak makan dari kelapa sawit. PT Agrolestari Mandiri merupakan salah satu unit usaha GAR di Kalimantan Barat.

GAR berfokus pada produksi minyak sawit yang berkelanjutan. Di Indonesia, aktivitas utamanya mencakup pembudidayaan dan pemanenan tanaman kelapa sawit; pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit; mengolah minyak sawit menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*. Perusahaan juga beroperasi di Tiongkok dan India termasuk mengoperasikan pelabuhan laut dalam, pabrik pengolahan biji minyak tanaman, dan fasilitas pengolahan untuk produk minyak makan serta produk makanan lainnya seperti mie. Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan mengunjungi: [www.goldenagri.com.sg](http://www.goldenagri.com.sg)

### **Tentang PT SMART Tbk**

PT SMART Tbk merupakan salah satu produsen kelapa sawit berkelanjutan Indonesia di industri dan terintegrasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Didirikan pada tahun 1962, perkebunan kelapa sawit SMART meliputi areal perkebunan sekitar 138.700 hektar (termasuk perkebunan plasma). PT SMART mengoperasikan 16 pabrik, empat pabrik penghancur biji kelapa sawit dan empat kilang. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1992.

Kegiatan utama PT SMART adalah penanaman dan pemanenan pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit mentah ("CPO") dan palm kernel, dan pemurnian CPO menjadi produk bernilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*. Selain minyak curah dan minyak industrial, produk hasil rafinasi PT SMART juga dipasarkan dengan beberapa merek dagang seperti Filma dan Kunci Mas. Kini, merek dagang tersebut dikenal dengan kualitasnya yang tinggi serta menguasai pangsa pasar yang signifikan di segmen masing-masing di Indonesia.



SMART adalah anak perusahaan Golden Agri-Resources Ltd ("GAR"), yang merupakan salah satu perusahaan berbasis kelapa sawit terbesar di dunia yang tercatat di Bursa Singapura. PT SMART juga mengelola seluruh perkebunan kelapa sawit GAR, dengan total luas areal tertanam mencapai 482.228 hektar (termasuk perkebunan plasma) di Indonesia, pada tanggal 30 September 2016.

Hubungan antar kedua perusahaan ini memberikan manfaat bagi PT SMART dengan skala ekonominya dalam hal pengelolaan perkebunan, teknologi informasi, penelitian dan pengembangan, pembelian bahan baku, dan akses terhadap jaringan pemasaran yang luas, baik domestik maupun internasional.

**Untuk pertanyaan media lebih lanjut, silahkan menghubungi:**

Debora

Tim Komunikasi PT SMART Tbk.

[Debora.Noviyanthi@cohnwolfe.com](mailto:Debora.Noviyanthi@cohnwolfe.com)

+62 812 82850283